

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran neuro-linguistics programming pada pengaruh model kepemimpinan *authentic* dalam peningkatan iklim sekolah, kinerja guru, dan motivasi kerja, dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel iklim organisasi memiliki nilai rata-rata 3,94 yang mengartikan iklim sekolah yang cukup baik. Indikator dengan rata-rata paling tinggi yaitu item ke 27 yaitu menyampaikan ide/usul sewaktu rapat dinas dengan rata-rata 4,38. Kepemimpinan *authentic* berpengaruh signifikan terhadap iklim organisasi. Variabel kepemimpinan *authentic* berpengaruh positif terhadap variabel iklim organisasi atau dapat dikatakan semakin baik kepemimpinan *authentic* maka iklim organisasi akan semakin tinggi sebaliknya semakin rendah kepemimpinan *authentic* maka iklim organisasi akan semakin rendah.
2. Variabel kinerja guru memiliki nilai rata-rata 4,22 yang mengartikan kinerja guru sangat baik. Indikator dengan rata-rata paling tinggi yaitu item ke 12 yaitu soal-soal untuk evaluasi dibuat sesuai dengan materi yang sudah diajarkan kepada siswa dengan rata-rata 4,49. Kepemimpinan *authentic* berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Variabel kepemimpinan *authentic* berpengaruh positif terhadap variabel kinerja guru atau dapat dikatakan semakin baik kepemimpinan *authentic* maka kinerja guru akan semakin tinggi sebaliknya semakin rendah kepemimpinan *authentic* maka kinerja guru akan semakin rendah.
3. Variabel motivasi kerja memiliki nilai rata-rata 4,05 yang mengartikan kinerja guru sangat baik. Indikator dengan rata-rata paling tinggi yaitu item ke 27 yaitu tugas-tugas yang menantang membuat saya untuk meningkatkan kemampuan dalam bekerja dengan rata-rata 4,51. Kepemimpinan *authentic* berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja. Variabel kepemimpinan *authentic* berpengaruh positif terhadap variabel motivasi kerja atau dapat dikatakan semakin baik kepemimpinan *authentic* maka motivasi kerja akan semakin tinggi

sebaliknya semakin rendah kepemimpinan *authentic* maka motivasi kerja akan semakin rendah.

4. Asessmen NLP & Kemampuan Komunikasi memoderasi Kepemimpinan *authentic* terhadap iklim organisasi dan motivasi kerja. Variabel assesmen NLP & Kemampuan Komunikasi memoderasi secara positif sehingga memperkuat pengaruh kepemimpinan *authentic* terhadap variabel iklim organisasi dan motivasi kerja guru. Namun, Asessmen NLP & Kemampuan Komunikasi tidak memoderasi Kepemimpinan *authentic* terhadap kinerja guru. Tidak adanya moderasi pada kinerja guru, dikarenakan untuk menganalisis kinerja dibutuhkan waktu yang lebih lama sehingga dapat secara akurat menganalisis peningkatan kinerja yang dipengaruhi oleh moderasi Asessmen NLP & Kemampuan Komunikasi dengan Kepemimpinan *authentic*.
5. Model Kepemimpinan Authentic Model kepemimpinan *authentic* dengan *moderator neuro-linguistics programming* dalam peningkatan motivasi, iklim Organisasi dan kinerja guru dinamakan dengan Model *EMBRACE*. Model Embrace merupakan akronim dari: *Expanding Much Better Route of Authentic leadership's Communication Experience*. *EMBRACE* merupakan model dimana seorang pemimpin dengan nilai kepemimpinan *authentic* sebagai fondasi gaya kepemimpinannya dapat melakukan perubahan dengan melakukan komunikasi berlandaskan prinsip-prinsip serta teknik-teknik yang ada dalam *Neuro-Linguistics Programming* (NLP) dalam upaya untuk meningkatkan motivasi kerja, iklim organisasi serta kinerja guru.

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian yang ditemukan, maka implikasi dari penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Kesempatan yang diberikan oleh para kepala sekolah selaku pemimpin di organisasi terhadap guru untuk menyampaikan pendapatnya menunjukkan

kualitas kepemimpinan *authentic* yang dapat menunjang baiknya iklim organisasi di tempat ia memimpin.

2. Keterampilan seorang pemimpin *authentic* dalam mempraktekkan komunikasi kepemimpinan menggunakan teknik *neuro-linguistics programming* berimplikasi terhadap peningkatan iklim organisasi dan kinerja guru.
3. Pendekatan kepala sekolah dengan teknik kepemimpinan *authentic* yang mengaplikasikan pola komunikasi berdasarkan *neuro-Linguistics programming* berimplikasi positif terhadap motivasi kerja guru yang berhubungan langsung dengan dirinya.

### **5.3. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil serta implikasi penelitian mengenai peran *neuro-linguistics programming* pada pengaruh model kepemimpinan *authentic* dalam peningkatan iklim sekolah, kinerja guru, dan motivasi kerja, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pimpinan sekolah bahwa dalam penelitian ini membuktikan bahwa kepemimpinan *authentic* secara efektif mampu mempengaruhi dan meningkatkan iklim organisasi, kinerja guru, dan motivasi kerja sehingga bagi pimpinan di setiap sekolah dapat menerapkan model kepemimpinan *authentic* sehingga tenaga pendidik menjadi lebih berkualitas.
2. Bagi pimpinan sekolah bahwa dalam penelitian ini membuktikan bahwa *neuro-linguistics programming* mampu secara efektif meningkatkan pengaruh kepemimpinan *authentic* pada iklim organisasi, kinerja guru, dan motivasi kerja. Sehingga pimpinan dapat menerapkan teknik *Neuro-Linguistics Programming* (NLP) karena telah terbukti bertindak efektif sebagai pendekatan komunikasi. Dimana dengan teknik ini pendekatan komunikasi yang lebih berfokus kepada proses bagaimana pikiran dapat mempengaruhi perasaan yang pada akhirnya akan terefleksikan dalam

menggunakan bahasa serta mempengaruhi tindakan dalam mencapai tujuan. Sehubungan dengan terbatasnya waktu penelitian yang tentu saja mempengaruhi materi NLP yang diperkenalkan, pendalaman materi NLP serta penambahan durasi pemberian materi di pengembangan model EMBRACE selanjutnya amat disarankan.

3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan. Peneliti selanjutnya juga dapat menganalisis bagaimana peran *neuro-linguistics programming* pada pengaruh model kepemimpinan *authentic* terhadap kinerja, namun pada periode waktu yang lebih lama setelah diterapkannya *neuro-linguistics programming* dan *authentic leadership*, sehingga dapat menganalisis kinerja dengan baik.